BAB 6

PERMASALAHAN SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL

Permasalahan sosial cenderung mewarnai kehidupan masyarakat. Permasalahan sosial mengganggu stabilitas sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan sosial perlu diatasi. Upaya mengatasi permasalahan sosial dapat dilakukan oleh lembaga sosial.

A. Permasalahan Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, permasalahan sosial adalah suatu ketidaksesuaian yang terjadi antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat. Ketidaksesuaian tersebut dapat membahayakan kehidupan sosial masyarakat.

1. Faktor Penyebab Terjadinya Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial dalam masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor berikut.

a. **Faktor Ekonomi**
Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi biasanya berupa masalah pengangguran dan kemiskinan. Permasalahan sosial karena faktor ekonomi menyebabkan rentannya anggota masyarakat melakukan tindak kriminal. Kekurangan ekonomi yang mereka alami dapat dijadikan suatu alasan atau pembenaran terkait tindakan yang dilakukannya.

b. **Faktor Budaya**
Berkembangnya subkebudayaan yang tidak sesuai dengan budaya dominan dapat memicu timbulnya masalah sosial. Sebagai contoh, pernikahan pada usia dini dan berkembangnya budaya asing di dalam negeri.

c. **Faktor Biologis**
Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis menunjukkan permasalahan sosial akibat gangguan kesehatan atau penyakit. Sebagai contoh, kurangnya gizi dan penyakit menular.

d. **Faktor Psikologis**
Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor psikologis dapat muncul jika psikologis masyarakat lemah. Faktor psikologis juga dapat muncul jika masyarakat merasakan beban hidup yang berat. Akibatnya, menimbulkan stres yang dapat memicu konflik antaranggota masyarakat.

2. Contoh Permasalahan Sosial

Beberapa contoh permasalahan sosial dalam masyarakat sebagai berikut.

a. **Pengangguran**
   Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang disebabkan oleh jumlah penduduk yang meningkat, sedangkan jumlah lapangan kerja terbatas atau masih sedikit. Masalah pengangguran harus segera diatasi oleh pemerintah dengan cara menyediakan lapangan kerja yang memadai dan mendorong tumbuhnya UKM untuk mengurangi jumlah pengangguran.

b. **Kemiskinan**
   Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan ketidakmampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan yaitu sandang, pangan, dan papan. Masalah kemiskinan harus segera diatasi agar tidak menyebabkan terjadinya masalah lain seperti meningkatnya tindak kriminal.

c. **Kesenjangan Sosial**
   Kesenjangan sosial merupakan perbedaan jarak antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti munculnya tindakan kriminal dan adanya kecemburuan sosial. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial tersebut.

d. **Kriminalitas**
   Kriminalitas menunjukkan perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana. Kriminalitas dalam masyarakat beragam bentuknya seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan pembegalan. Kriminalitas dalam masyarakat harus diminimalkan agar tidak menyebabkan terjadinya disintegrasi sosial.

3. Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial

Beberapa cara untuk mengatasi permasalahan sosial sebagai berikut.

a. Meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan.
b. Meningkatkan kesadaran sosial.
c. Menyediakan lapangan kerja yang memadai serta mendorong UKM.
d. Meningkatkan pemerataan pembangunan atau fasilitas publik.
e. Menyosialisasikan norma dan nilai sosial.
f. Memberi sanksi yang tegas bagi pelanggar norma sosial.

B. Lembaga Sosial

Menurut Koentjaraningrat, lembaga sosial adalah sistem terpola yang menjaga kelakuan individu dan berpusat pada aktivitas-aktivitas khusus untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Selo Soemardjan mendefinisikan lembaga sosial sebagai kondisi abstrak berkaitan dengan norma dan peraturan tertentu yang menjadi ciri dari lembaga tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembaga sosial berkaitan dengan norma yang mengatur pola perilaku individu/kelompok dalam masyarakat. Pola perilaku tersebut dibentuk berdasarkan kultur masyarakat.

1. Syarat Terbentuknya Lembaga Sosial

Menurut Robert M.Z. Lawang, lembaga sosial dapat terbentuk melalui proses yang panjang. Adapun syarat terbentuknya lembaga sosial sebagai berikut.

a. Diterima sebagian besar masyarakat tanpa adanya pertentangan.
b. Dijiwai atau telah terinternalisasi oleh anggota masyarakat.
c. Memiliki sanksi yang mengikat kesatuan anggota masyarakat.

2. Ciri-Ciri Lembaga Sosial

Ciri-ciri lembaga sosial sebagai berikut.

a. Mencerminkan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
b. Memiliki tujuan yang jelas dan telah disepakati bersama untuk mendukung segala aktivitas anggota masyarakat.
c. Memiliki simbol atau lambang. Lambang atau simbol merupakan perpaduan antara sifat verbal dan nonverbal yang diwakili oleh gambar dan kata-kata.
d. Memiliki tata tertib yang difungsikan untuk mengatur perilaku anggota. Tata tertib tersebut terdiri atas norma tertulis dan tidak tertulis.
e. Memiliki kelengkapan untuk menjalankan sistem lembaga sosial secara struktural. Kelengkapan lembaga sosial meliputi alat operasional dan peran struktural.
f. Memiliki kekekalan, artinya lembaga tersebut ada di tengah kehidupan masyarakat dalam jangka waktu relatif lama atau superorganis.

3. Fungsi Lembaga Sosial

Fungsi lembaga sosial sebagai berikut.

a. Menjaga keutuhan dan integrasi.
b. Memberikan pedoman bertingkah laku.
c. Memberikan pedoman sistem pengendalian sosial.
d. Memenuhi seluruh aspek kebutuhan manusia.

4. Tipe Lembaga Sosial

Menurut Gillin dan Gillin, tipe lembaga sosial dibedakan sebagai berikut.

a. Berdasarkan Nilainya

1) *Basic institutions* merupakan lembaga sosial yang dianggap penting untuk memelihara dan mempertahankan ketertiban masyarakat. Contohnya keluarga, sekolah, dan adat.
2) *Subsidiary institutions* merupakan lembaga sosial yang berkaitan dengan kegiatan yang dianggap masyarakat kurang penting. Contohnya kegiatan rekreasi, belanja, dan olahraga.

b. Berdasarkan Perkembangannya

1) *Crescive institutions* merupakan lembaga yang bersifat sangat primer. Lembaga tersebut tidak sengaja tumbuh dari adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat. Contohnya lembaga perkawinan dan hak waris.
2) *Enacted institutions* merupakan lembaga sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Lembaga ini tumbuh dari kebiasaan dan kebutuhan warga masyarakat hingga sistem tersebut diatur dan disahkan oleh lembaga negara. Contohnya lembaga perdagangan, pegadaian, dan pendidikan.

c. Berdasarkan Penyebarannya

1) *General institutions,* menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah dikenal luas oleh seluruh lapisan masyarakat. Contohnya lembaga agama dan lembaga hukum.
2) *Restricted institutions,* menunjukkan bahwa sistem lembaga sosial hanya dianut oleh masyarakat tertentu. Contohnya lembaga agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

d. Berdasarkan Fungsinya

1) *Operative institutions* merupakan lembaga yang bertugas menghimpun pola-pola atau cara untuk mencapai tujuan suatu lembaga. Contohnya lembaga industri, lembaga keluarga, dan lembaga pendidikan.
2) *Regulative institutions* merupakan lembaga sosial yang bertugas mengawasi adat istiadat di lingkungan masyarakat. Contohnya lembaga hukum seperti pengadilan dan kejaksaan.

e. Berdasarkan Sudut Penerimaan Masyarakat

1) *Approved institutions/sanctioned institutions* merupakan lembaga sosial yang diterima dan diakui keberadaannya oleh masyarakat, misalnya lembaga kesehatan, lembaga transportasi, dan lembaga perdagangan.
2) *Unsanctioned institutions* merupakan organisasi yang dibentuk oleh kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi tersebut tidak diakui keberadaannya karena dianggap meresahkan anggota masyarakat. Contohnya organisasi kejahatan seperti jaringan terorisme.

5. Berbagai Lembaga Sosial Dalam Masyarakat

Setiap lembaga sosial menjalankan fungsi khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Fungsi khusus terdiri atas fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten (tersembunyi).

a. Fungsi Lembaga Keluarga

Fungsi manifes lembaga keluarga sebagai berikut.

1) Fungsi reproduksi, berarti setiap pasangan dapat meneruskan keturunan.
2) Fungsi sosialisasi, keluarga mengajarkan nilai dan norma sosial untuk membentuk kepribadian anak sesuai harapan masyarakat.
3) Fungsi afeksi atau kasih sayang, keluarga bertugas memenuhi kebutuhan psikologis melalui kasih sayang.
4) Fungsi proteksi, keluarga senantiasa melindungi anggotanya demi memperoleh ketenangan dan ketenteraman lahir batin.
5) Fungsi ekonomi, keluarga berperan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya.
6) Fungsi pengawasan atau kontrol sosial, keluarga mencegah atau mengembalikan perilaku anggota keluarga yang menyimpang.

Adapun fungsi laten keluarga yaitu memelihara nama baik keluarga, menjaga harta milik keluarga, dan memberi status sosial pada anggotanya.

b. Fungsi Lembaga Pendidikan

Fungsi manifes lembaga pendidikan sebagai berikut.

1) Mengembangkan bakat peserta didik.
2) Melestarikan kebudayaan.
3) Menanamkan keterampilan dan berpartisipasi dalam proses demokrasi.
4) Mempersiapkan anak didik untuk mencari nafkah.

Adapun fungsi laten lembaga pendidikan yaitu mempertahankan sistem kelas sosial, mengajarkan siswa berpikir kritis, mengurangi pengawasan orang tua terhadap anak, dan memperpanjang masa remaja dengan melepas beban keluarga.

c. Fungsi Lembaga Agama

Fungsi manifes lembaga agama sebagai berikut.

1) Mengajarkan baik-buruk atau benar-salah.
2) Mengawasi perilaku anggota masyarakat melalui ajaran-ajaran agama dengan sanksi yang bersifat hakiki.
3) Memberikan pegangan dalam menjalani kehidupan dan menyelesaikan masalah.
4) Menjaga hubungan antarumat beragama karena pada dasarnya setiap agama mengajarkan kepada umatnya untuk saling mengasihi dan menghormati pemeluk agama lain.

Adapun fungsi laten lembaga agama yaitu menanamkan dogma bagi pemeluknya, mengajarkan kerukunan umat beragama, dan mengajarkan hidup yang harmonis.

d. Fungsi Lembaga Ekonomi

Fungsi manifes lembaga ekonomi sebagai berikut.

1) Fungsi produksi, berarti kegiatan ekonomi mencakup pengolahan barang menjadi barang setengah jadi dan mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2) Fungsi distribusi berkaitan dengan penyaluran hasil produksi kepada konsumen. Proses distribusi harus memperhatikan kondisi dan kebutuhan pasar agar sasaran produksi tepat.
3) Fungsi konsumsi berkaitan dengan penggunaan hasil produksi baik barang maupun jasa.

Adapun fungsi laten lembaga ekonomi yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi yang dilakukan tanpa kendali menyebabkan kerusakan lingkungan, menyebabkan timbulnya gaya hidup konsumtif, alienasi pada masyarakat, dan ketergantungan.

e. Fungsi Lembaga Politik

Fungsi manifes lembaga politik sebagai berikut.

1) Fungsi memaksa, lembaga politik memaksa anggota masyarakat untuk menaati norma yang berlaku dalam lembaga politik.
2) Fungsi mengarahkan, lembaga politik mengarahkan warga masyarakat untuk memilih pemimpin atau aparat lain yang dianggap mampu menjalankan tugas dan wewenangnya untuk menjalankan sistem struktural.
3) Fungsi menengahi suatu pertentangan akibat pengaruh kehidupan masyarakat yang heterogen.
4) Fungsi melindungi masyarakat, lembaga sosial berperan untuk melindungi warganya dari serangan musuh terutama dari serangan pihak asing.

Adapun fungsi laten lembaga politik yaitu membatasi kekuasaan pemerintah, meningkatkan sikap berdemokrasi, dan meningkatkan jiwa patriotik.

f. Fungsi Lembaga Hukum

Fungsi manifes lembaga hukum sebagai berikut.

1) Menegakkan dan memajukan *the rule of law* dan penghormatan terhadap hukum.
2) Melindungi warga masyarakat dari segala bentuk kejahatan.
3) Mendorong perilaku masyarakat sesuai dengan norma hukum yang berlaku.
4) Memberikan sanksi berupa hukuman fisik kepada pelaku kejahatan sesuai peraturan hukum yang berlaku.

Adapun fungsi laten lembaga hukum yaitu menindak pelaku kriminal dan mengawasi lembaga-lembaga lain.

Soal Bahas Permasalahan Sosial & Lembaga Sosial

1. Lembaga sosial memiliki dokumen baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dokumen tersebut memiliki fungsi sebagai ....
   A. cerminan simbolis mengenai tujuan dan fungsi lembaga
   B. pangkal tolak untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi lembaga
   C. wujud aktifitas sosial dan keberadaan lembaga sosial di masyarakat
   D. perwujudan aktifitas masyarakat dalam memenuhi peran lembaga sosial
   E. indikator berlangsungnya lembaga sosial di masyarakat

   Tipe Soal Pengetahuan & Pemahaman
   Jawaban: B

   Dokumen baik yang tertulis maupun tidak tertulis menunjukkan tata tertib atau norma sosial yang dimiliki lembaga sosial. Tata tertib atau norma sosial tersebut berfungsi sebagai pangkal tolak untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi lembaga. Dalam melakukan upaya untuk mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya, lembaga sosial perlu berpedoman pada tata tertib atau aturan.

2. Dilihat dari sektor industri yang ditandai dengan kegiatan produksi barang, sektor ini menjadikan lembaga ekonomi yang semakin kompleks, saling berhubungan, dan saling bergantungan dalam satu sistem sehingga tatanan ekonomi berkembang seperti cara rekuitmen, cara pengupahan, produksi massal, efektivitas, efisiensi kerja dan pengelolaannya. Dilihat dari kegiatannya, dapat disimpulkan bahwa fungsi lembaga tersebut adalah ....
   A. memberi pedoman untuk mendapat bahan pangan
   B. memberi pedoman untuk melakukan barter
   C. memberi identitas diri bagi masyarakat
   D. sebagai pedoman tentang harga jual beli barang
   E. memberi pedoman tentang cara mendapatkan kompensasi

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan
   Jawaban: D

   Sistem produksi dapat memengaruhi harga jual beli suatu barang. Semakin murahnya biaya produksi, harga jual barang juga akan murah. Begitu pula sebaliknya. Biaya produksi dalam lembaga ekonomi dipengaruhi oleh besarnya upah, efektivitas, efisiensi kerja dan pengelolaannya.

3. Konsekuensi dari globalisasi adalah masuknya bank asing ke pelosok daerah di hampir wilayah tanah air untuk mencari nasabah. Tantangan bagi bank nasional menghadapi permasalahan tersebut adalah ....
   A. meningkatkan pelayanan masyarakat baik kualitas maupun kuantitas
   B. menjaring nasabah di desa atau di perkotaan untuk meningkatkan modal

C. meminta pemerintah untuk melarang praktik bank asing di tanah air
D. meminta bank asing untuk membeli sebagian saham bank nasional
E. melarang masyarakat untuk menjadi nasabah bank asing

Tipe Soal Penalaran & Logika

Jawaban: A

Globalisasi menyebabkan persaingan antarnegara semakin terbuka lebar. Persaingan tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan multinasional di Indonesia atau banyaknya bank dari negara lain yang beroperasi di Indonesia. Salah satu upaya tepat yang dilakukan bank nasional menghadapi permasalahan tersebut yaitu meningkatkan pelayanan masyarakat baik kualitas maupun kuantitas. Dengan meningkatkan mutu pelayanan diharapkan masyarakat akan tetap menjadi nasabah di bank-bank nasional.

4. Masyarakat Desa Krapiyak di Yogyakarta mayoritas bermata pencaharian membuat wayang kulit, yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Deskripsi tersebut menunjukkan fungsi lembaga ekonomi dalam hal ....
   A. memberdayakan masyarakat
   B. mendapatkan keuntungan pribadi
   C. meningkatkan kesejahteraan keluarga
   D. mengurangi pengangguran
   E. mengisi waktu luang

   Tipe Soal Aplikasi/Terapan

   Jawaban: C

   Kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal yaitu memasarkan wayang kulit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kegiatan tersebut menunjukkan peran lembaga ekonomi dalam memproduksi dan mendistribusikan barang. Tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan, terutama masyarakat Desa Krapiyak yang mililiki mata pencaharian sebagai perajin wayang kulit. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan C.

5. Kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang tidak seimbang di bidang sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan. Contoh dampak kesenjangan dalam bidang tersebut adalah ....
   A. lahirnya kelompok-kelompok sosial tertentu dalam masyarakat
   B. munculnya kelas-kelas sosial terbuka bagi seluruh anggota masyarakat
   C. terjadinya masalah sosial dalam keluarga karena orang tua sibuk bekerja
   D. menimbulkan kecemburuan sosial yang dapat meresahkan masyarakat
   E. menurunnya pendapatan perkapita akibat rendahnya produktivitas

   Tipe Soal Penalaran & Logika

   Jawaban: D

   Kesenjangan sosial menunjukkan keadaan tidak seimbang yang sangat mencolok dalam berbagai aspek kehidupan antarindividu/kelompok dalam masyarakat. Kesenjangan sosial dapat menimbulkan kecemburuan sosial. Sebagian anggota masyarakat tidak dapat menerima keadaannya karena mereka menganggap adanya ketidakadilan. Kondisi ini mendorong terjadinya konflik untuk menuntut keadilan tersebut sehingga meresahkan masyarakat.